

Hubungan Aktivitas Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Biologi Kelas VIII SMPN 2 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat

Sesti Susanto

Program Studi Pendidikan Biologi STKIP PGRI Sumatera Barat

Email : sestisusanto92@gmail.com

Abstrak

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan antara guru dengan siswa, siswa dengan sesama siswa serta siswa dengan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar biologi kelas VIII SMP. Data aktivitas belajar siswa dianalisis dengan menggunakan lembar observasi. Hubungan antara aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa dianalisis menggunakan korelasi *product moment*. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara aktivitas dengan hasil belajar biologi. Berdasarkan pada uji hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai t_{hitung} 0,425 dan nilai t_{tabel} 2,000. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara aktivitas dan hasil belajar biologi pada materi sistem peredaran darah pada manusia siswa SMP kelas VIII.

Kata Kunci : *Aktivitas Belajar Siswa, Mata Pelajaran IPA Biologi*

Abstract

The learning process is an activity carried out between teachers and student, students with fellow students and students with the environment. This study aims to determine the relationship between student learning activities and learning outcomes of biology class VIII SMP. Student learning activity data were analyzed using observation sheets. The relationship between student learning activities and student learning outcomes is analyzed using product moment correlation. The result of the analysis show that there is no relationship between activities and biology learning outcomes. Based on the hypothesis test using t-test shows $t \text{ count} < t \text{ table}$ with $t \text{ count}$ 0.425 and $t \text{ table}$ 2.000. so it can be concluded that there is no relationship between the activities and learning outcomes of biology on the circulatory system material in humans of VIII grade school students.

Keyword : *Student Learning Activities, Biology Science Subjects.*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan antara guru dengan siswa, siswa dengan sesama siswa, serta siswa dengan lingkungan.

Dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru, sebagai salah satu sumber belajar tetapi juga berinteraksi dengan seluruh sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ciri-ciri siswa yang aktif yaitu, belajar tidak perlu jadwal yang khusus, memiliki hobi membaca, tidak membatasi diri dalam mendalami bidang studi keilmuan, memiliki keberanian untuk bertanya, beraktivitas mandiri, terbuka. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Berdasarkan wawancara penulis dengan guru IPA Biologi yang mengajar di kelas VIII SMPN 2 Gunung Tuleh yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah karena pembelajaran berlangsung satu arah, disaat proses pembelajaran guru menerapkan metode ceramah dan tanya jawab. Disaat guru bertanya kepada siswa tentang materi yang sedang dipelajari sebagian siswa cenderung diam dan siswa tidak berani

menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hanya sebagian kecil dari siswa yang termotivasi dan aktif serta mau menyatakan pendapatnya. Aktivitas siswa umumnya membaca, mencatat, mendengarkan dan mengerjakan latihan saja. kurangnya perhatian dan keaktifan siswa terhadap pelajaran biologi. Interaksi yang terjadi antar siswa kurang terjalin karena tidak adanya kerjasama dalam belajar yang bisa membuat siswa saling bertukar pendapat.

Berdasarkan hasil observasi penulis pada bulan Januari 2019 di kelas VIII SMPN 2 Gunung Tuleh, terlihat masih banyak siswa yang kurang aktif dalam belajar, dimana saat guru menjelaskan pelajaran ada siswa yang tidak memperhatikan guru menjelaskan pembelajaran (aktivitas dengar), kurang membaca buku pelajaran (aktivitas pandang) siswa tidak terlalu bersemangat dalam mengikuti pelajaran jarang mengeluarkan pendapat, jarang memberi saran dan rendahnya partisipasi siswa dalam bertanya (aktivitas lisan), tidak konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran, kurang menyalin informasi dari guru. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas mendengarkan penjelasan guru sebanyak 46%, semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 36%, aktivitas siswa dalam menyampaikan pendapat sebanyak 33%, menyalin informasi dari guru sebanyak 56%. Berdasarkan hasil observasi aktivitas yang telah dilakukan hanya beberapa macam aktivitas yang dilakukan oleh siswa, sedangkan aktivitas siswa ada 8 macam, yaitu: visual activities, oral activities, listening activities, writing activities, drawing activities, motor activities, menial activities, emotional activities. Kondisi belajar seperti ini menyebabkan hasil belajar siswa berada dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Peredaran Darah kelas VIII SMPN 2 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

METODE

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bulan November 2019 Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020 di SMPN 2 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan gambaran mengenai hubungan aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMPN 2 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020, sebanyak 2 kelas yaitu kelas VIIIa 25 siswa, dan VIIIb 27 Siswa.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah Total Sampling dengan jumlah populasi 52 orang.

Variabel dan Data Penelitian

Ada dua macam variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Variabel Independen*) yaitu aktivitas belajar Siswa (X).
2. Variabel Terikat (*Variabel Dependen*) yaitu hasil belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP N 2 Gunung Tuleh (Y).

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Data Primer, yaitu hasil dari Aktivitas Belajar Siswa diperoleh secara langsung waktu mengamati siswa saat proses pembelajaran dalam kelas.
2. Data Sekunder, yaitu hasil belajar Biologi siswa kelas VIII SMPN 2 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat yaitu hasil Ulangan Harian (UH) Pada Materi Sistem Peredaran Darah Pada Tahun Pelajaran 2019/2020.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 2 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat yang menjadi sampel penelitian.

Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan surat observasi
2. Melakukan observasi
3. Menyusun proposal penelitian
4. Bimbingan proposal dengan dosen pembimbing
5. Mempersiapkan surat penelitian
6. Mengambil data ke sekolah yaitu melihat aktivitas belajar siswa
7. Meminta data nilai ulangan harian siswa materi sistem peredaran darah pada guru
8. Mengolah data.
9. Membuat laporan akhir.

Instrument Penelitian

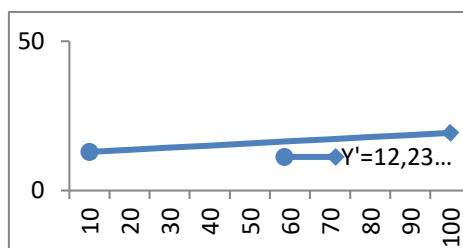
Pada penelitian ini instrument atau alat pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi aktivitas siswa. Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung dan menggunakan Skala Guttman. Skala Guttman dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 139) dengan menggunakan alternatif Ya dan Tidak. Skala gutman digunakan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Jawaban dapat dibuat skor tertinggi satu dan terendah nol.

Tabel 1. Jawaban Daftar Skor Setiap Pernyataan Berdasarkan Sifatnya.

| Sifat Pernyataan | |
|------------------|---|
| Ya | 1 |
| Tidak | 0 |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang hubungan aktivitas belajar dengan hasil belajar kelas VIIIA dan VIIIB di SMPN 2 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat pada materi Sistem Peredaran Darah Pada Manusia.



Berdasarkan tabel menunjukkan hasil bahwa aktivitas belajar siswa pada materi sistem peredaran darah pada manusia kriteria kurang sekali, dan berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara aktivitas (X) terhadap hasil belajar (Y). Sementara itu berdasarkan uji koefisien determinasi, menunjukkan kontribusi variabel X (aktivitas belajar) terhadap variabel Y (hasil belajar) berpengaruh sebesar 0,36%. Dan untuk koefisien korelasi dengan uji t_{hitung} dapat diperoleh $0,425 < t_{tabel} 2,000$, maka diperoleh H_a ditolak (tidak terdapat hubungan antara aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar biologi pada materi sistem peredaran darah pada manusia) dan H_o (diterima).

Berdasarkan hasil yang diperoleh tentang hubungan aktivitas belajar (saat proses pembelajaran) terhadap hasil belajar bahwa terdapat hubungan antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar pada materi sistem peredaran darah pada manusia. Hal ini dilihat dari masing-masing sub variabel aktivitas yang diamati saat proses pembelajaran.

Visual activities (aktivitas pandang) dengan indikator membaca dan mengamati gambar kelas VIIIA dan VIIIB pada sistem peredaran darah manusia mendapat kriteria sangat baik. Siregar (2015:104) mengemukakan aktivitas visual terlihat ketika siswa sedang melakukan membaca dan memahami kembali materi yang di ajarkan guru. Sehingga siswa mempunyai kesiapan dalam menangkap materi yang diajarkan guru dengan metode ini

dapat melatih kemandirian siswa dalam belajar dan siswa lah yang berperan aktif dalam proses pembelajaran langsung.

Oral activities (aktivitas lisan) kelas VIIIa dan VIIIb dengan kriteria kurang sekali karena tidak semua siswa melakukan aktivitas bertanya, menjawab, memberi saran dan mengeluarkan pendapat. Mengajukan pertanyaan berarti menunjukkan pola pikir yang dimiliki oleh seseorang, sehingga bertanya juga dapat mendorong kemampuan siswa untuk berfikir. Fatmawati (2013: 11) Menyatakan seharusnya pada aktivitas lisan ini dapat meningkatkan aktivitas dalam menyatakan pendapat yang di miliki, bertanya kepada teman dan menjawab pertanyaan teman sehingga bisa mendapatkan kriteria yang baik.

Listening activities (aktivitas dengar) kelas VIIIa kriteria baik dan VIIIb terdapat kriteria kurang, karena hanya beberapa siswa yang fokus mendengarkan temannya saat diskusi selebihnya siswa hanya mendengarkan tanpa melihat temannya diskusi. Fatmawati (2013:8) Menyatakan aktivitas belajar dalam pendidikan diwujudkan dalam kegiatan melihat mendengarkan dan lain lain.

Writing activities (aktivitas tulis) kelas VIIIa kriteria kurang dan VIIIb terdapat kriteria cukup karena hanya beberapa siswa beberapa siswa yang menulis resume di buku dan ada siswa yang tidak menyalin informasi yang diberikan guru karena informasi tersebut ada dalam buku, dalam mencatat tidak hanya sekedar mencatat , tetapi mencatat yang dapat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran. Fatmawati (2013:12) Menyatakan menulis terdiri dari beberapa indikator yaitu membuat rangkuman, menulis laporan diskusi dan mengerjakan tugas. Aktivitas siswa dalam aktivitas tulis dapat meningkat saat pembelajaran berlangsung.

Drawing activities (aktivitas gambar) dengan indikator menggambar diperoleh kriteria kurang sekali pada aktivitas ini

Menurut Oemar Hamalik (1986:43) berpendapat bahwa “Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran”. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 329) “Gambar adalah tiruan barang, binatang, tumbuhan dan sebagainya.” Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa media gambar merupakan lambang dari hasil peniruan-peniruan benda, pemandangan, curahan pikiran, atau ide-ide yang divisualisasikan ke dalam bentuk dua dimensi (Waskito,2007: 13).

Penggunaan media juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman, penyajian materi/data dengan menarik, memudahkan menafsirkan data dan memadukan informasi. Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi yang sangat penting, yaitu sebagai penyalur pesan. Kemp dan Dayton 1986.

Motor activities (aktivitas motorik) dengan indikator melakukan percobaan seperti kegiatan praktik pada materi yang diajarkan diperoleh dengan kriteria kurang sekalian karena tidak ada dan tidak dilakukan aktivitas praktikum pada materi sistem peredaran darah manusia

Mental activities (aktivitas mental) dengan indikator menanggapi dan memecahkan soal kelas VIIIa dan VIIIb didapatkan kriteria kurang baik, karena tidak semua siswa yang mau menanggapi pernyataan dan jawaban yang di sampaikan guru dan teman.

Emotional activities (aktivitas emosional) dengan indikator berani dan semangat dalam menanggapi dan memberi saran diperoleh kriteria kurang baik, karena hanya beberapa siswa yang aktif dalam menanggapi. Fatmawati (2013:12-13) Aktivitas emosional merupakan aktivitas yang terdapat dalam semua jenis kegiatan satu sama lain juga mengalami peningkatan yang berarti.

Hubungan aktivitas belajar terhadap hasil belajar, berdasarkan hasil yang diperoleh tidak terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar pada materi sistem peredaran darah pada manusia. Dilihat dari masing-masing aktivitas. Aktivitas belajar yang paling rendah yaitu aktivitas emosional dan aktivitas lisan. Jadi dengan klasifikasi aktivitas yang telah diuraikan diatas, menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa di sekolah masih kurang.

Sardiman (2016:102) menyatakan kalau berbagai kegiatan tersebut dapat diciptakan di sekolah, tentu sekolah-sekolah akan lebih dinamis, tidak membosankan dan benar-benar menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal dan bahkan akan memperlancar peranannya sebagai pusat dan transformasi kebudayaan. Tetapi sebaliknya ini semua merupakan tantangan yang menuntut jawaban dan para guru. Kreativitas guru mutlak diperlukan agar dapat merencanakan kegiatan siswa yang sangat bervariasi agar siswa tidak merasa bosan, tetapi menarik perhatian siswa untuk belajar.

Menurut Mustamin dkk, (2013:154) adalah faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik diantaranya, kondisi fisiologis, kondisi psikologi, kondisi panca indra, intelegensi/kecerdasan, motivasi dan bakat, sedangkan faktor ekstrinsik diantaranya faktor (lingkungan sosial dan lingkungan alam). Dimiyati dan Mudjono (2013:61) menyatakan setiap siswa ingin mengetahui kemampuan yang dilakukannya, berkeinginan untuk mengetahui baik atau buruk setiap kegiatannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas VIII Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia SMPN 2 Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Aminoto, .2014. *Jurnal Penerapan Media E-Learning Berbasis Schoology Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Usaha dan Energi Di Kelas XI SMA N 10 Kota Jambi*, Vol 8 No 1 : 18.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.
- . 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- . 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurmala, AD. 2014. *Jurnal Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi*. Vol: 4 No 1 Tahun 2014.
- Nurmala Ayu desy, dkk., 2014. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap hasil Belajar Akuntansi*. Vol: 4 No 1 Tahun 2014.
- Sardiman. 2008. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, AM. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyono & Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran, Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- . 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya, SR. 2015. *Jurnal Hubungan Kemandirian dengan Aktivitas Belajar Siswa*. Vol.1, No.3, September 2015.